

Pemberian Paket New Normal Dan Pelatihan Melalui Konten Youtube Di Kelurahan Colo

New Normal Packages Delivery and Training Through Youtube Content in Colo Village

Muhammad Ryan Radix Rahardhian*¹, Ahmad Fuad Masduqi², Yustisia Dian Advistasari³, Dyan Wigati⁴,
Lilies Wahyu Ariani⁵

^{1,2,3,4,5} Programstudi S1-Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Yayasan Pharmasi Semarang

Jl. Letnan Jendral Sarwo Edie Wibowo Km. 1, Plamongan Sari, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah
50192

e-mail: *¹ryanradix@stifar.ac.id, ²ahmadfuad@stifar.ac.id, ³yustisiaadvistasari@stifar.ac.id,
⁴dyanwigati@stifar.ac.id, ⁵lilieswahyu@stifar.ac.id

Abstrak

Pemanfaatan bahan obat alam bukanlah merupakan hal yang baru. Masyarakat dapat mengatasi masalah-masalah kesehatan yang dihadapinya dengan menggunakan bahan alam. Hal ini menunjukkan bahwa obat yang berasal dari sumber bahan alam khususnya tanaman telah memperlihatkan peranannya dalam penyelenggaraan upaya-upaya kesehatan masyarakat. Salah satu pemanfaatan bahan alam pada desa Colo, Dawe, Kudus adalah kopi. Pemanfaatan budidaya kopi disana hanya sebatas untuk pembuatan minuman. Kafein merupakan salah satu kandungan yang ada didalam kopi. Kafein merupakan senyawa alkaloid yang termasuk jenis metilxanthine. Selain itu, kandungan lain dari kopi adalah clorogenik, dimana memiliki manfaat sebagai antioksidan sehingga kopi bisa dimanfaatkan untuk terapi kulit dengan bentuk sediaan sabun padat. Dimasa pandemi COVID -19 ini, pencegahan penyebaran virus sangatlah penting untuk dilakukan dengan melakukan protocol kesehatan diantaranya memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan senantiasa menggunakan hand sanitizer. Dengan demikian pelatihan pembuatan paket new Normal bisa tetap dilakukan secara daring yakni salah satu caranya dengan membuat konten youtube dan pembagian paket New Normal merupakan upaya yang bisa dilakukan untuk mencegah penyebaran virus corona.

Kata kunci—Paket New Normal, Konten Youtube, Covid 19, Colo, Kudus

1. PENDAHULUAN

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan ada kasus pneumonia di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina [1]. Di Indonesia, pada 2 Maret 2020, telah melaporkan 2 konfirmasi kasus Covid - 19. Per 29 September 2020 meningkat menjadi positif 282.724 jiwa, sembuh 210.437 jiwa, dan meninggal 10.601 jiwa di Indonesia. Pada data Global per 2 Agustus 2010, dari negara 216 terkonfirmasi 17.660.523 jiwa, meninggal 680.894 [2].

Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 adalah gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terlama 14 hari. Pada kasus yang parah, Covid-19 dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan sinar-X menunjukkan infiltrat pneumonia yang luas di kedua paru-paru [3]

2. METODE

Dimasa pandemi Covid-19 ini, pencegahan penyebaran virus sangatlah penting untuk dilakukan dengan melakukan protokol kesehatan diantaranya memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan senantiasa menggunakan hand sanitizer. Dengan demikian, pelatihan pembuatan paket new Normal bisa tetap dilakukan secara daring yakni salah satu caranya dengan membuat konten youtube dan pembagian paket New Normal merupakan upaya yang bisa dilakukan untuk mencegah penyebaran virus corona.

Ketua Komunitas Kopi Muria Puji Harto menyambut baik arahan dan rencana Pemkab Kudus untuk mengembangkan Kopi Muria. Saat ini, lahan kopi di lereng Gunung Muria mencapai 452 hektar. Namun, belum semuanya dimanfaatkan secara maksimal. Pihaknya juga menyampaikan biasanya Kopi Muria yang siap seduh mempunyai rasa coklat, pisang, hingga karamel. “Kami menyambut baik rencana pengembangan Kopi Muria,” ucapnya [4]. Beragamnya masalah UKM antara lain, secara lemahnya perikonomian mikro dan lemahnya komitmen pemerintah dalam membangun UKM di desa colo [5]

Solusi yang diharapkan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah dapat mengadakan pelatihan online melalui konten youtube bagi masyarakat kelurahan Colo Kabupaten Kudus terutama Perwakilan Pengusaha Kopi tentang pembuatan Sabun Kopi dan Hand sanitizer, serta meningkatkan pengetahuan peserta pelatihan dengan bantuan media komunikasi yang menarik melalui daring online dengan membagikan link youtube melalui kepala desa setempat.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan dilakukan 2 hari. Adapun rangkaian kegiatan pelaksanaan pengabdian sebagai berikut:

A. Survey lapangan

Kegiatan ini diawali dengan penelusuran permasalahan mitra tentang pemanfaatan hasil kebun kopi di Dawe, Kudus. Masyarakat sekitar masih memanfaatkan kopi dengan cara di seduh. Padahal dari beberapa paparan yang disampaikan sudah banyak kunjungan yang dilakukan dari mahasiswa dalam negeri dan luar negeri, tetapi belum sampai kearah pembuatan suatu produk.

B. Kegiatan pengabdian

Dikarenakan adanya pandemi Covid-19 maka penyuluhan dan pelatihan ini dilakukan secara daring online dengan cara membuat video dan konten youtube seputar pelatihan. Video demonstrasi sebelumnya telah dilakukan di kampus STIFAR oleh tim Pengabdian STIFAR. Kegiatan ini melibatkan dosen dengan berbagi tugas sebagai fasilitator, pembimbing praktik dan demonstrasi serta kepanitiaan. Link youtube akan diserahkan dan dibantu dengan kepala desa kelurahan Colo Kecamatan Dawe Kudus, bapak M. Destari Andryasmoro. Link konten youtube pembuatan sabun kopi dan hand sanitizer dishare ke masyarakat baik penggiat usaha kopi maupun masyarakat lain di kelurahan tersebut. Sasaran utama kegiatan pelatihan ini adalah masyarakat kelurahan Colo kabupaten Kudus secara luas dan penggiat usaha kopi. Diharapkan konten youtube tersebut dapat membuka pikiran dan kreatifitas masyarakat setempat. Kegiatan ini selain membagikan link konten youtube yang telah dibuat, tim juga langsung mendistribusikan

sabun kopi, hand sanitizer serta masker dalam paket new normal sebagai bentuk nyata kepedulian tim dalam menanggulangi dan mencegah penyebaran virus corona melalui paket New Normal tersebut.

a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di hari pertama :

1. Pembuatan sabun kopi dan hand sanitizer sebanyak 200 paket oleh Tim yang didokumentasikan dalam bentuk video sebagai materi penyuluhan secara daring online
2. Pengepakan 200 paket new normal yang berisi sabun kopi, hand sanitizer dan masker yang akan dibagikan oleh Tim pada hari ke dua

b. Kegiatan Pengabdian masyarakat di hari ke dua :

1. Pembagian 200 paket new normal
2. Pembuatan video dan konten youtube pelatihan pembuatan sabun kopi dan hand sanitizer lengkap dengan proses pemberian new normal ke masyarakat
3. Pemberian link konten youtube yang telah dibuat kepada kepala desa untuk disharekan ke masyarakat setempat
4. Masyarakat melihat secara mandiri video pada youtube

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi 2 tahap yaitu hari pertama tanggal 4 juli 2020 dilakukan pembuatan produk sabun kopi dan hand sanitizer oleh tim. Pada pembuatan sabun Kopi tim menggunakan formula [6] dengan beberapa modifikasi seperti tertera pada Tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1. Formula Sabun Kopi

Bahan	Jumlah dalam 100 g
Kopi	3 g
Minyak VCO	5 g
Larutan Gula 60 %	25 g
Gliserin	10 mL
Etanol 96%	25 mL
Larutan NaOH 25%	8 mL
Asam stearate	7 g
Na Lauryl Sulfat	1 mL
TEA	12 g
Asam sitrat	1 g
NaCl	1 g
Foam booster	2 g

Cara pembuatan sabun kopi dengan cara:

Asam stearat dipanaskan sampai mencair kemudian ditambahkan minyak VCO dan NaOH (Fase I). Larutan gula dipanaskan hingga mencair selanjutnya ditambahkan gliserin, asam asetat, NaCl, TEA dan serbuk kopi (Fase II). Selanjutnya Fase I dicampurkan dengan Fase II, diaduk hingga homogen, selanjutnya ditambahkan etanol, Na lauryl sulfat dan foam booster. Diaduk hingga homogen lalu dimasukkan ke dalam cetakan dan didiamkan hingga memadat. Selanjutnya dimasukkan ke dalam kemasan yang telah dipersiapkan. Pemilihan essen kopi berdasarkan [7] dan [8] karena aman. Dalam hal ini tim membuat tim juga membuat hand sanitizer sebanyak 400 botol @ 100 ml. Hand sanitizer dibuat dengan formula [6] dengan sedikit modifikasi seperti tabel 2 di

bawah ini:

Tabel 2. Formula Hand sanitizer

Bahan	Jumlah / L
Alkohol 96 %	729 ml
Gliserin	14 ml
Aqua dest	Ad 1 Liter
essense	qs

Cara Pembuatan :

Diambil sejumlah 729 ml alkohol 96 % ditaruh ke dalam wadah lalu ditambahkan gliserin dan aquadest ad 1 liter, aduk homogen. Dibagi kedalam 400 botol masing - masing 100 mL.

Pada saat pembuatan sabun kopi dan hand sanitizer, tim mendokumentasikan dalam bentuk foto dan video pendek untuk nantinya dikompilasi menjadi video total konten youtube setelah paket dibagikan. Setelah sabun kopi dan hand sanitizer jadi maka, tim melakukan pengemasan paket New Normal yang berisi sabun kopi, hand sanitizer dan masker sebanyak 200 paket. Berikut Foto pembuatan sabun kopi untuk pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Pembuatan Sabun Kopi



Gambar 2. Pembuatan Hand sanitizer



Gambar 3. Proses pengepakan Paket New Normal

Hari kedua dilanjutkan dengan kegiatan pemberian paket new normal di kelurahan Colo kecamatan Dawe Kudus melalui kepala Desa dan warga sekitar. Setelah paket new normal diserahkan, tim lanjut menyelesaikan video youtube yang di dalamnya lengkap beserta proses pemberian paket new normal. Link youtube diserahkan kepada kepala desa untuk dapat disebarakan ke masyarakat kelurahan Colo Kabupaten Kudus.



Gambar 5. Pembagian Paket New Normal untuk masyarakat melalui Kepala Desa

4. KESIMPULAN

Dengan diadakannya pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat mencapai tujuannya, yaitu :

1. Masyarakat semakin sadar pentingnya menjaga kesehatan dan mematuhi protokol kesehatan untuk membatasi penyebaran Covid-19
2. Meningkatnya keahlian masyarakat untuk memuat berbagai produk kesehatan untuk menanggulangi Covid-19 berbahan dasar kopi, dimana kopi tersebut merupakan salah satu produk unggulan desa Colo.

5. SARAN

Saran dari pengabdian yang telah dilakukan ini adalah : diharapkan masyarakat kelurahan Colo Kabupaten Kudus kedepannya dapat mengembangkan produk berbahan kopi selain produk sabun.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Semua pihak yang telah ikut membantu, mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini. (Tim pengabdian kepada masyarakat, Stifar Semarang, Kepala Desa Colo, masyarakat Desa Colo)

Recieved : 30 – 09 – 2020
Accepted : 08 – 10 – 2020
Published : 30 – 10 – 2020

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Zhu *et al.*, “A novel coronavirus from patients with pneumonia in China, 2019,” *N.*



Gambar 6. Pembagian Paket New Normal dari kepala desa kepada masyarakat



Gambar 7. Tim pengabdian kepada masyarakat



Gambar 8. Video Youtube

- Engl. J. Med.*, vol. 382, no. 8, pp. 727–733, 2020, doi: 10.1056/NEJMoa2001017.
- [2] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, “Beranda | Satgas Penanganan COVID -19,” 2020. <https://covid19.go.id/> (accessed Sep. 30, 2020).
- [3] R. Tosepu *et al.*, “Correlation between weather and Covid -19 pandemic in Jakarta, Indonesia,” *Sci. Total Environ.*, vol. 725, 2020, doi: 10.1016/j.scitotenv.2020.138436.
- [4] Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, “Kopi Muria Siap Mendunia - Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.” <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/kopi-muria-siap-mendunia/> (accessed Sep. 30, 2020).
- [5] M. M. Syadzali, “Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Ekonomi Lokal (Studi Pada Ukm Pembuat Kopi Muria),” *Syntax Idea*, vol. 2, no. 5, pp. 91–97, 2020, doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- [6] D. A. Saputri, R. Harmiasri, L. Saadah, A. D. Febrianto, and I. S. Melati, “Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Sabi (Sabun Kopi) dan Sabun Cipir (Cuci Piring) Untuk Meningkatkan Keterampilan Ibu-Ibu PKK dan Kelompok Sabun Plan,” pp. 132–136, 2019.
- [7] E. Prasetyaningrum, D. Wigati, A. F. Masduqi, Y. D. Advistasari, and L. W. Ariani, “Penyuluhan pembuatan ‘ lurpi ’ (lulur kopi) desa kertosari, kel. singaraja, kec. boja, kendal jawa tengah,” *J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 26–29, 2019.
- [8] K. R. Sebtiana, R. Suharsanti, A. Wildan, E. verdia Mutiara, and M. R. R. Rahardhian, “Pelatihan Pembuatan Mp-Asi Who Berbasis Pangan Lokal Bagi Kader Posyandu Dan Ibu Baduta Di Desa Sidosari,” *J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 41–45, 2019, doi: 10.23960/jss.v2i2.67.